

## STRATEGI PENGINJILAN DALAM MENINGKATKAN MINAT PEMUDA BERIBADAH DI GEREJA KRISTEN KUDUS INDONESIA MUJIZAT TELAGAPUNGGUR

Johannes Hutabarat<sup>1</sup>, Steven<sup>2</sup>, Andy Reichard Sipayung<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam<sup>123</sup>

johannes@st3b.ac.id<sup>1</sup>, steven@st3b.ac.id<sup>2</sup>, andysipayung3@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstract

*Regarding strategy, it's always related to obtaining results or achieving goals, therefore it is important to have an evangelism strategy or discipleship service for church growth. The current situation in service activities and youth worship activities at GKKI Mujizat Telaga Punggur is not good and requires more intensive education what researcher have seen so far. This research uses qualitative methods and the informants in this research are five young people who were able to collect data from interviews. The results of the research found youth problems such as low time and spiritual discipline, responsibility in carrying out service tasks and not yet fully structured guidance in groups of young people. The purpose of this research is to describe how the process of this evangelism strategy influences young people's interest in worshiping at GKKI Mujizat Telaga Punggur, because evangelism is very important for church growth. There are lot of obstacles that hinder young people from attending youth worship at church, apart from the lack of availability of things to support the smooth running of worship as well as inadequate human resources. So there are several evangelism strategy efforts that need to be implemented, there are also forms of increasing interest in worship that need to be implemented and whether the impact of the evangelism strategy is in line with the hopes and plans to be achieved. So that we can find out how the implementation or application of the evangelism strategy offered goes according to plan and has an impact on the ministry and even the growth of the youth population.*

**Key words:** Discipline, Responsibility, Guidance

### Abstrak

Tentang Strategi, selalu berhubungan mengenai memperoleh hasil atau pencapaian tujuan, maka dari itu penting adanya strategi penginjilan atau pelayanan pemuridan bagi pertumbuhan gereja. Keadaan yang terjadi saat ini dalam aktifitas pelayanan maupun kegiatan beribadah pemuda di GKKI Mujizat Telaga Punggur kurang baik dan perlu diedukasi lebih intensif yang peneliti lihat sejauh ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan informan dalam penelitian ini adalah lima pemuda yang dapat dikumpulkan datanya dari hasil wawancara, maka hasil penelitian menemukan permasalahan pemuda seperti kedisiplinan waktu maupun rohani yang cukup rendah, tanggung jawab dalam mengemban tugas pelayanan dan belum sepenuhnya terstruktur pembimbingan di dalam kelompok anak muda. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana proses strategi penginjilan tersebut mempengaruhi minat pemuda untuk beribadah di GKKI Mujizat Telaga Punggur, karena sangatlah penting penginjilan bagi pertumbuhan gereja. Ada banyak kendala-kendala yang menghambat pemuda untuk datang ibadah pemuda di gereja, selain dari kurangnya ketersediaan hal-hal penunjang kelancaran ibadah juga faktor sumber daya manusianya yang kurang mumpuni. Maka terdapat beberapa upaya strategi penginjilan yang perlu diimplementasikan, juga ada bentuk-bentuk peningkatan minat beribadah yang perlu diterapkan bahkan dampak dari strategi penginjilan tersebut apakah sesuai harapan dan rencana yang ingin dicapai. Agar kita dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan atau penerapan strategi penginjilan yang ditawarkan tersebut berjalan sesuai rencana dan berpengaruh bagi pelayanan bahkan pertumbuhan jumlah populasi pemuda.

**Kata kunci:** Disiplin, Tanggung jawab, Pembimbingan

### PENDAHULUAN

Strategi selalu berhubungan mengenai memperoleh hasil atau pencapaian tujuan, (Alo Liliwer 2011) adalah bagaimana suatu proses merancang dan menentukan rencana yang berfokus pada tercapainya tujuan yang diinginkan, dengan merancang cara-cara atau formula yang lebih efektif untuk dijalankan dan akan di arahkan kepada pemuda yang beribadah di Gereja Kristen

Kudus Indonesia Mujizat yang berada di Telaga Punggur Batam. Untuk mendapatkan gambaran yang harus mereka lakukan agar bisa mengembangkan kreatifitas dan bahkan pembaharuan dalam pelayanannya, para pemimpin dapat menentukan jenis dan macam-macam strategi agar pada saat pemaparan dan pendelegasian yang mengutip tulisan David I. Santoso di dalam bukunya Marintan Sitorus,

(Marintan Sitorus 2002) agar dapat dicerna oleh pemuda dan menyenangkan untuk mereka jalankan.

Sebab tanpa strategi peneliti rasa cukup sulit untuk kita melakukan kegiatan pengembangan, pertumbuhan dan kemajuan minat pemuda beribadah di gereja tersebut, sebab tanpa strategi kita bergerak seperti tanpa persiapan, tanpa pemahaman dan pengertian yang jelas dari rencana awal yang telah kita sepakati. Seperti seorang serdadu saat dimedan perang tanpa ada instruksi dan strategi mereka seperti pembantai yang haus darah menembaki dengan tidak ada fokus tujuan utama dan pada akhirnya hanya menghabiskan amunisi dan mungkin tidak berdampak pada kemenangan yang ingin diraih bersama. "Jika kemenangan terlalu lama baru tercapai, senjata perang akan kehilangan ketajamannya. Perang berkepanjangan menguras negara". (Stanley Bing 2006) Atau seperti petani yang asal membajak tanpa memetakan lokasi dan area yang lebih dulu di utamakan dan pada akhirnya hanya tenaga yang cepat terkuras dan menumpulkan mata cangkunya sebelum pekerjaan selesai.

Hal itu sangat memungkinkan tindakan yang sangat penting dari itu, yaitu adanya strategi pelayanan pemuridan (Okdriati S. Handoyo 2015) di dalam suatu kegiatan jawatan pengembalaan atau penginjilan dari seorang pemimpin peribadahan, agar pengembalaan yang akan dijalankan nantinya tidak sia-sia pencapaiannya dan membuang-buang waktu yang tidak ada faedahnya dan jagan sampai minat pemuda semakin hilang karena kesalahan dalam mengambil keputusan.

Istilah Penjinjilan atau *Evangelism* (David C. Leege 2006), sudah menjadi istilah yang biasa atau umum yang kita sering dengar, berasal dari kata dalam bahasa Yunani yaitu "*Eungelion*," yang berarti kabar baik (Jonar S 2016). Dapat kita pahami dengan pengertian sederhana yaitu suatu tugas pemberitahuan atau dapat dikatakan mengumumkan kabar baik untuk semua orang tentang berita penting itu yaitu keselamatan hanya di dalam Yesus Kristus itu sendiri, keselamatan yang kekal dan sempurna karena hanya dilakukan satu kali saja untuk selamanya melalui pengorbanan

kematian-Nya.

Sangat penting penginjilan bagi pertumbuhan gereja yang sedang masa pembentukan (STT Tawamangu 2020), gereja yang sedang bertumbuh pasti mempunyai tugas utama adalah penginjilan untuk penjangkauan jiwa-jiwa. Gereja yang bertumbuh akan selalu melaksanakan Amanat Agung yang di perintahkan oleh Tuhan Yesus seperti terdapat di Matius 28:18-20. Dan pentingnya penginjilan ini untuk menghasilkan jemaat-jemaat baru dan nantinya pasti akan ada hati tergerak menjadi pelayan-pelayan gereja, maka pelaku penginjilan ini tidak hanya gembala atau pengurus-pengurus gereja saja tetapi seluruh jemaat gereja tersebut yang menjadi agen-agen Tuhan yang bertugas memberitakan pekabaran baik tersebut. Gereja itu tidak dapat bergerak dan bahkan berdiri sendiri untuk bermisi mendapatkan jiwa-jiwa baru.

Terkhusus untuk pemuda jemaat lokal di Gereja Kristen Kudus Indonesia Mujizat di Telaga Pungkur yang dapat mengemban perpanjangan tangan gembala untuk giat dan fokus sebagai pelaksana kegiatan pengembangan pemberitaan Amanat Agung Tuhan Yesus, saat inilah masanya generasi-generasi muda yang bergerak dengan sungguh-sungguh menjadi agen-agen Tuhan pada masa mudanya seperti Nabi Yeremia yang dipakai Tuhan dengan luar biasa pada masa mudanya. Tidak terlepas perlunya bimbingan dan pengkoordinasian setiap kegiatan yang mereka laksanakan, ketidakstabilan seperti emosi, mental dan bahkan kerohanian para pemuda karena usia mereka yang masih muda belum cukup banyak mengetahui tentang kehidupan dan berkomunikasi dengan banyak orang atau masyarakat umum. Dan kebimbangan masih sering terjadi kepada mereka karena mereka masih mencari-cari jadi diri yang sebenarnya dan menerka-nerka keinginannya, tetapi kita harus tetap percaya dan membiarkan mereka melakukan dan bereksersi sesuai keinginan yang membara selayaknya semangat muda yang berkobar-kobar.

Kenapa Injil harus diberitakan, kenapa kita yang harus memberitakan. Karena kita orang yang percaya keselamatan itu dan sudah ditetapkan sebagai saksi seperti di Kisah Para Rasul

1:8 . Penginjilan itu tidak hanya sekedar berkhotbah dan bersaksi, tetapi penginjilan itu lebih dari apa yang kita sadari. Sebab Alkitab berkata seperti ada tertulis di Yesaya 61:1, “Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang yang tertawan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara” . Dari pernyataan ini maka jelas kesimpulannya bahwa begitu pentingnya tugas penginjilan yang telah diberikan kepada orang Kristen sehingga kita harus benar-benar memikul tanggung jawab itu, oleh sebab itu kita perlu melangkah dengan penuh persiapan-persiapan dan strategi-strategi yang jitu agar apa yang akan kita bawa telah sampai dan benar-benar diterima dengan suka cita.

Jadi karena peneliti adalah sebagai saudara sepelayanan diminta untuk membantu oleh gembala gereja tersebut sebagai pembina untuk pemuda-pemuda Gereja Kristen Kudus Indonesia Mujizat Telaga Punggur ini, pertama-tama peneliti harus mempelajari dan mengetahui karakter mereka dan harus mempunyai strategi penginjilan kepada mereka dulu dalam pengembangan bakat dan talenta yang mereka punyai. Setelah itu peneliti harus bisa mengimplementasikan dan membina apa yang peneliti punya atau ide-ide apa atau kegiatan apa yang layak dan pantas bagi pemuda-pemuda ini.

Pada dasarnya implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu langkah dalam pelaksanaan dari sebuah rencana yang dibentuk secara terukur atau matang dan terperinci. Agar terlaksana tujuan-tujuan yang dilakukan dari tindakan kita maka kita harus bisa mengedukasi dari dampak positif kegiatan tersebut, seperti contohnya membuat kaos atau t-shirt seragam khusus yang memberi rasa kebersamaan. Disini kita mencoba mengedukasi mereka memakai media kaos atau t-shirt tersebut untuk penyemangat kekompakan para pemuda di dalam satu komunitas rohani yang benar, dimana pada saat penginjilan, family care atau ibadah kelompok kita bisa memakainya dan kita terlihat hadir di

masyarakat umum dengan memakai sebuah identitas kelompok yang berbeda. Dan untuk selalu berusaha berjalan dengan kebenaran yang selama ini hanya beberapa pemuda saja yang kompak dengan kerelaan yang sungguh-sungguh berkorban waktu dan tenaga untuk terus melayani.

## METODE PENELITIAN

Selanjutnya dalam penulisan jurnal ini melakukan dengan pembahasan rinci suatu fenomena keagamaan dan persoalan kepemudaan seorang anak manusia untuk memperoleh penjelasan menyeluruh, cara yang digunakan dengan sudut pandang responden maupun keadaan dunia nyata pemuda diwawancarai dalam suasana di meja makan, metode adakah kualitatif. Berikutnya adalah menggunakan studi literature kepustakaan yang berhubungan dengan Strategi Penginjilan Dalam Meningkatkan Minat Pemuda Beribadah Di Gereja Kristen Kudus Indonesia Telaga Punggur Pelaksanaan penelitian terjun ke lapangan adalah untuk mendapatkan sumber penelitian yang asli kejelasannya di mana satu peristiwa sesungguhnya terjadi, tempat penelitian memerlukan interaksi sosial keagamaan tertentu untuk memudahkan langkah-langkah diambil dalam mendapatkan informasi dengan tahapan-tahapan dalam penelitian yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Penginjilan Sebagai Implementasi Pembinaan

Pengertian Strategi Penginjilan Sebagai Implementasi Pembinaan

Strategi secara umum adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang fokus pada tujuan jangka panjang organisasi. Kata strategi adalah turunan dari kata Yunani, *strategos* dan diterjemahkan sebagai “komandan militer” dizaman demokrasi Athena. Bisa dimaknai menjadi upaya seseorang atau kelompok untuk menciptakan rancangan agar tercapainya sasaran yang diharapkan, jadi strategi itu ialah kecakapan seseorang atau kelompok yang dapat menggunakan, keahlian dan sumber daya yang dipunyai untuk mendapatkan tujuan sasaran dengan siasat yang dianggap dapat ampuh dan berguna untuk

mendapatkan sasaran yang diharapkan.

Strategi berasal dari bahasa Yunani kuno yang berarti "seni berperang". Dikutip dari bukunya I putu Agus Adnyana menurut Marrus, strategi dapat diartikan sebagai proses dari seseorang untuk membuat rencana yang mempunyai guna untuk membantu memfokuskan diri serta membantu mencapai hasil yang telah diharapkan. Menurut pendapat Chandler strategi adalah sebuah alat di perusahaan atau organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, untuk keperluan jangka panjang, dan juga digunakan untuk memprioritaskan alokasi sumber daya. Dan juga Strategi bahasa Yunani *strategos*, dari kata *stratus* artinya militer dan *agos*, yang berarti pemimpin. Menurut Quinn strategi adalah sebuah bentuk dari perencanaan yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan, dan juga rangkaian yang bisa bersatu menjadi suatu kesatuan yang utuh. Dimana strategi sebagai formulasi yang disusun dengan baik, supaya bisa membantu penyusunan sumber daya dari perusahaan atau organisasi supaya mampu bertahan dari ketatnya persaingan.

Sementara penginjilan adalah suatu bagian yang utuh dari rencanya Allah yang bertujuan untuk membawa manusia kedalam kehidupan yang lebih baik dan yang dapat mengenal Allah, penginjilan menurut KBBI adalah suatu proses atau cara perbuatan menginjil. Memberitakan suatu kemenangan itu juga disebut dengan kabar baik dan istilah kabar baik tersebut dipakai oleh Kristen untuk menjelaskan berita tentang Yesus Kristus (Lukas 2:8).

Bagian yang mendorong pertumbuhan gereja adalah penginjilan, alasannya dimana ada penginjilan pasti akan ada gereja. Ini berjalan sebab karna melalui penginjilan banyaknya orang mendengar besarnya kasih Allah akan dunia ini, lalu percaya kepada Yesus Kristus diselamatkan dan memperoleh hidup yang kekal. Pekabaran injil adalah pemberitaan kabar gembira tentang Tuhan dengan tujuan-Nya, agar orang yang mendengar berita ini mengambil langkah supaya bertobat kepada Kristus. (Albertus Sujoko 2009)

Penginjilan adalah memberitakan tentang Yesus Kristus sebagai juruselamat dan Tuhan kepada orang-orang sehingga

datang kepada Yesus Kristus secara pribadi dan memperoleh pendamaian dengan Tuhan. Dengan demikian, penginjilan itu merupakan karya ilahi sekaligus manusiawi. Karya ilahi tersebut nampak dalam karya Allah yang mengkehendaki semua orang diselamatkan dalam Yesus Kristus melalui Roh Kudus untuk menjadi umat-Nya. Sementara karya manusiawinya, terlihat dalam penerapan Amanat Agung oleh umat Allah dalam memberitakan Yesus Kristus supaya semua orang yang berdosa, bertobat, beriman kepada Yesus Kristus, beroleh keselamatan dan melahirkan orang Kristen yang bertanggung jawab. (V.C Pfitzer 2007)

Maka dalam mengimplementasikan strategi penginjilan tersebut untuk pembinaan yang bertujuan peningkatan minat pemuda beribadah dengan perubahan yang diharapkan kepada pemuda adalah pertobatan. Pertobatan dalam arti ialah tidak hanya perasaan menyesal karena pelanggaran kesalahan atau telah mengerti akan kesalahan yang dirasakan seperti menusuk. Pertobatan yang dimaksud adalah berbalik kepada Tuhan dan yang ditandai kepada terang-Nya, dimana suatu keputusan langkah tidak diambil dengan asal-asalan tetapi dengan kesungguhan hati penyesalan dan mengambil keputusan untuk setia melayani Tuhan. Dengan begitu mereka menjadi anak-anak Tuhan yang penuh tanggung jawab pada kehidupan pribadinya di hadapan Tuhan. (Robert Coleman 2018)

Juga pertumbuhan menjadi dewasa rohani, dengan pengetahuan yang sungguh paham atas Firman Tuhan. Maka menimbulkan sikap hormat akan Firman Tuhan dan mengimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari seperti mengadakan saat teduh yaitu membaca dan merenungkan Firman Tuhan dan berdoa, setia mengikuti persekutuan yang mencakup aktifitas seperti pemahaman Alkitab atau kegiatan-kegiatan gereja atau orang-orang Kristen lainnya agar selalu ada penguatan iman percaya dan penopangan akan kekuatan di dalam Tuhan. Dan mempraktikkan Firman Tuhan itu dalam kehidupan sehari-hari agar apa yang sudah di renungkan pada saat teduh atau belajar dari pemahaman akan Firman Tuhan dari gembala sungguh-

sebenarnya dilakukan di dalam kehidupan.

Strategi Penginjilan dalam Peningkatan Minat Beribadah

Adapun langkah-langkah penginjilan dalam peningkatan minat beribadah tersebut dapat kita laksanakan seperti:

Pemilihan

Pelayanan Tuhan Yesus dilaksanakan dengan memilih beberapa orang dulu mengikut Dia, dengan kata lain kita juga dapat memilih beberapa pemuda yang mau belajar dan yang kita bisa rangkul dan percayakan kepada mereka sebagai perpanjangan lidah atau penjemputan arahan kepada seluruh pemuda. Kita konsentrasi pada sedikit orang saja yang hendak kita pakai untuk pendalaman tugas dan fungsi masing-masing dalam pelayanan, tetapi tidak mengabaikan orang banyak.

Seperti Tuhan Yesus perlukan adalah orang-orang yang mampu memimpin orang banyak, orang banyak itu seperti domba yang lemah yang mengembara tidak tentu arah tamba gembala (Markus 6:34; Matius 9:36; 14:14). Kadang kita perlu realistis untuk dapat memenangkan dan melatih orang-orang yang sudah mampu memegang kepemimpinan dahulu, tetapi jika belum kita dapat memulai dari tempat dimana kita berada dan melatih beberapa orang dari mereka untuk menjadi orang yang luar biasa. Disinilah kita harus memulai seperti Tuhan Yesus dalam menjalankan proses walau terkadang membosankan, terkesan lambat, namun kita percaya akan kegigihan dan hasil akhir yang cerah.

Kita harus tetap terus maju, kita dapat melihat pekerjaan Tuhan Yesus melatih orang-orang yang dipilih-Nya melakukan pekerjaan-Nya.

Persekutuan

Kebersamaan yang terikat dan mempunyai kepentingan yang sama, inilah dari program pelatihan-Nya benar-benar memberikan waktu kepada para murid untuk mengikuti Dia. melalui persekutuan ini para murid dikasih karunia untuk mengetahui rahasia kerajaan Allah (Lukas 8:10), pengetahuan para murid diperoleh dari persekutuan yang di pahami dengan penjelasan.

Yesus sering membawa mereka menepi ke daerah pegunungan yang terpencil untuk menghindari sorotan sebisa mungkin, seperti melalui perjalanan

bersama-sama ke Tirus dan Sidon di barat laut (Markus 7:24; Matius 15:21), ke perbatasan-perbatasan Dekapolis (Markus 7:31; Matius 15:29), dan masih ada banyak lagi beberapa tempat yang tertulis di Alkitab. Bahkan ketika Tuhan Yesus berdoa sendirian di Getsemani para murid tidak jauh dari belakang-Nya (Lukas 22:41). Tidakkah seperti ini seharusnya biasa dilakukan di dalam persekutuan, walau kadang kita punya batasan di dalam hidup jaman sekarang, tetapi ada hal-hal yang kita harus sangat dekat dan intim di dalam persekutuan ini, agar di dalam pergumulan masing-masing mereka kita dapat saling memberi kekuatan dan mendoakan. Dia ingin bersama-sama mereka, mereka adalah anak-anak rohani-Nya (Markus 10:24; Yohanes 13:33; 21:5)

Langkah Tuhan Yesus ini jelas mengajarkan kita metode tindak lanjut dimana meliputi bimbingan pribadi kepada orang yang dipercayakan kepada mereka. Yang artinya, kita perlu setiap orang yang baru bertobat atau baru serius jadi pelayan Tuhan perlu dibimbing oleh rekan Kristen yang lainnya yang dipercayakan untuk selalu bersama-sama dengan orang yang baru percaya. Seperti pemuridan memalui kelompok sel, setelah pemuda cukup dapat dipercayakan mereka harus memimpin kelompok selnya dan membiasakan diri terlibat dalam shering Firman Tuhan dan kesaksian kebaikan Tuhan yang mereka rasakan.

Percontohan

Sebagai contohnya di dalam kehidupan doa Tuhan Yesus, bukan dengan kebetulan Tuhan Yesus sering memberi kesempatan kepada murid-Nya untuk melihat Dia berdoa kepada Bapa di Surga, mereka dapat melihat kuasa dari tindakan itu dalam kehidupan Tuhan Yesus walaupun saat itu mereka belum dapat memahami sepenuhnya, kemungkinan lambat laun mereka akan menyadari inilah salah satu dari rahasia hidup-Nya. Sama seperti kita juga bisa mencontohkan bagaimana doa itu sangat penting bagi orang Kristen, dengan mengambil waktu saat teduh untuk persekutuan kita terhadap Tuhan.

Arah kehidupan Tuhan Yesus yang dicontohkan kepada murid-murid-Nya ialah bagaimana Kitab Suci dalam pengaplikasiannya ini terlihat dari cara Tuhan Yesus menjaga waktu teduh atau

memenangkan jiwa-jiwa. Tuhan Yesus berusaha keras melakukan tujuan ayat Alkitab kepada pengikut-Nya, dan selalu memakai Kitab Suci dalam obrolan-Nya dengan mereka. Semua ini bertujuan agar mereka dapat memahami dan memakai Kitab Suci dalam kehidupan mereka supaya kebenaran terus terpancar. Yang initinya selain kita mencontohkan sikap kita yang harus selalu taat untuk selalu bersekutuh kepada Tuhan melalui doa, perbuatan dan ucapan dalam kebenaran kita yang di dapat dari merenungkan Firman Tuhan yang ada di dalam Alkitab.

Rahasia metode Tuhan Yesus disini ialah Dia tidak mengajarkan kepada mereka sebelum Tuhan memberikan contoh kepada mereka, Dia tidak meminta siapapun untuk melakukan apa pun sebelum Dia mencontohkan dalam hidup-Nya sendiri dan ini membuktikan bahwa hal itu bukan saja dapat dilakukan tetapi juga relevan dengan misi hidup-Nya.

#### Penugasan

Ketika masanya sudah siap penugasan-penugasan itu harus dilakukan untuk pelayanan menjangkau jiwa-jiwa mengabarkan Injil, mungkin kita tidak akan menugaskan memenangkan jiwa yang berat-berat sampai penginjilan keluar kota atau daerah, tetapi kita bisa bergerak dari hal kecil seperti memberitakan tentang kerajaan Allah di penjara-penjara, bersaksi tentang kebaikan Tuhan Yesus sambil membagikan sembako atau kebutuhan pakaian yang tidak kita pakai lagi. Mengunjungi orang sakit dan mendoakannya dan bahkan menghadiri dan ikut memberikan penguatan kepada orang yang sedang berduka.

Dalam zaman milenial penggunaan internet seperti kebutuhan utama bagi kita semua, maka pekabaran Injil akan semakin mudah bahkan memberikan sumbangsih cukup besar bagi informasi untuk pekabaran Injil. Banyak hal dapat kita lakukan dari penggunaan internet dan media sosial tersebut, berupa tulisan ayat Alkitab, dan juga bisa di design kedalam gambar ayat-ayat Alkitab tersebut. Animasi, video bahkan pesan singkat paduan dari lagu-lagu rohani yang sudah dikemas semenarik mungkin untuk dapat dicerna.

#### Pengawasan

Setiap kali para murid selesai melakukan tugas pelayanan, Tuhan Yesus

akan mengadakan pertemuan dengan mereka untuk mendengarkan laporan-laporan mereka dan membagikan berkat dari pelayanan-Nya juga. Mereka semua selalu mengadakan pertemuan sendiri setiap kali sesudah pengutusan (Markus 6:30; Lukas 9:10), evaluasi dan penerapan terus menerus dilakukan untuk meninjau pengalaman tertentu yang dialami mereka dan kita dapat menunjukkan bagaimana penerapan praktisnya dalam hidup kita.

Saat ini kesabaran dan tekun diperlukan untuk melatih orang lain dalam penginjilan, kita tdak bisa beranggapan pekerjaan pasti terlaksana sesudah kita memperlihatkan caranya kepada mereka dan mengharapkan hasil yang baik. Kemungkinan apa saja bisa terjadi yang dapat mengecewakan atau kesalahan tugas yang sudah diberikan, dan apabila tidak ditangani benar-benar dengan orang-orang yang dianggap mampu dan yang memahaminya, hal tersebut kedepannya menjadi kebingungan dan kata menyerah. Evaluasi dan penerapan terus menerus dilakukan. Begitu juga ada pengalaman kasih karunia yang menyegarkan jiwa yang dapat diartikan dan di dalam maknanya dari perspektif misi Kristus bagi penjangkauan jiwa-jiwa.

Terkadang orang-orang dilibatkan dalam pelayanan dengan tidak ada pelatihan atau pengarahan lebih lanjut akibatnya mereka tidak dapat bertahan lama, maka aktivitasnya terkesan menjadi tidak bermutu dengan kesibukan yang tidak menentu. Tidak ada perubahan, bahkan potensi diri menjadi tidak berkembang lalu lama kelamaan pelayanan dan calon pemimpin yang menjanjikan akan memudar karena tidak mendapatkan pengawasan, dengan terlihat awal yang menjanjikan pada akhirnya menjadi penghambat hal yang baik.(Teddy Dvatmika 2021)

#### Penanda Strategi Penginjilan Sebagai Implementasi Pembinaan

Hakikat penginjilan adalah tanggung jawab kita sebagai orang Kristen yang mempunyai misi amanat agung Tuhan Yesus, sedagkan gereja hanyalah wadah pembangunan, pembenahan dan penumbuhan karakter bertanggung jawab dalam pelayanan dan persekutuan, dimana gembala dapat mengimplementasikan pengajaran dan pembinaan pelayanan di dalam

persekutuan di gereja. Dengan beberapa tindakan yang akan di lakukan seperti:

#### Merajut Komunikasi

Manusia selalu berkomunikasi, manusia tidak dapat menghindari komunikasi. Menurut Teddy Dyatmika yang mengutip pernyataan Wahlstrom (1992), komunikasi adalah proses dimana terjadi pemberitahuan informasi, ide dan perasaan yang tidak saja dilakukan secara lisan dan tulisan namun melalui bahasa tubuh, atau gaya, atau tampilan pribadi, atau hal lain disekelilingnya yang mengartikan makna tersebut.

#### Membimbing

Membimbing ialah dilihat dari segi mekanismenya kita dapat melakukan lewat menyampaikan atau membagikan materi pengajaran berupa sikap dalam pelayanan dan memberikan motivasi dan pembinaan. Di dalam bukunya Sujiranto yang mengutip makna bimbingan dari Abu Ahmadi (1991:1), bahwa bimbingan adalah uluran tangan yang diberikan kepada individu agar kesanggupan yang dimiliki dapat mengembangkan diri secara penuh dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik.

Sejalan juga diartikan oleh Prayitno dan Amti (2004: 99) yang dikutip oleh Kamaruzzaman di dalam bukunya "Bimbingan dan Konseling". Bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

#### Monitoring dan Evaluasi

Memonitoring kegiatan dan pengawasan dalam segala hal perlu selalu dilakukan untuk melihat seberapa jauh mereka melangkah dan agar tetap dalam koridornya dan menghindari melenceng terlalu jauh. Karena monitoring adalah proses rutin untuk dapat mengumpulkan data atau informasi untuk dapat menyediakan jawaban permasalahan kedepan dan dapat dievaluasi nantinya.

Sedangkan evaluasi kegiatan untuk menilai tingkat kemampuan suatu rencana

secara sistematis menyelidiki keberhasilan program, juga dapat menelaah peran program kepada keinginan perbaikan tambahan.

#### Memberikan Kesempatan

Kita memberikan kesempatan kepada pemuda untuk berkembang dan mengekspresikan keinginannya dalam kegiatan pelayanan yang sudah kita arahkan, dengan kesempatan itu dapat juga dimaknai dengan memberikan suatu kepercayaan. Mereka akan bertumbuh membentuk kepercayaan diri jika diberikan kesempatan untuk mencoba, pendalaman untuk mengambil keputusan. Memberikan kesempatan dapat menghindari kecemburuan, ketidakpercayaan diri, takut mencoba, sehingga individu-individu tersebut dapat menyatu.

#### Mendorong dan memberikan motivasi

Dalam pelayanan mereka harus diberikan tenaga lebih seperti mendorong dan memberikan motivasi agar tidak mengalami naik turun semangat dalam pelayannya.

Motivasi merupakan tambahan tolakan secara pribadi yang membuat individu terkait lebih tergerak dan termotivasi agar memiliki semangat berlimpah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Di dalam bukunya P. Eddy Sanusi Silitongan, beliau mengutip ungkapan Robbins (2001) konsep motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang di kondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual.

Oleh sebab itu mendorong dan memberikan motivasi untuk mereka dapat bergerak secara aktif untuk meningkatkan tumbuh dan berkembang pemuda di dalam pelayannya, bahkan mereka akan dapat merasakan bagian dari orang-orang yang menciptakan inovasi dipelayannya dan bisa bermanfaat bagi rekan sepelayanan dan dapat memenuhi visi maupun misi gereja.

#### Meningkatkan Minat Pemuda Beribadah

#### Pengertian Meningkatkan Minat Beribadah

Meningkatkan pada dasarnya adalah suatu kemauan tindakan yang menambah porsi lebih tinggi keinginan dari posisi sebelumnya, jadi suatu dorongan untuk mau mengambil langkah maju atau naik ke

posisi selanjutnya baik secara kualitas maupun kuantitas. Peningkatan adalah peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari suatu yang membentuk susunan. Peningkatan usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.

Jadi suatu proses yang sedang terjadi dan terus berkembang mencari tujuan yang ingin dicapai, atau kata sederhananya mengangkat diri, menaikkan derajat, mempertinggi dan juga memperhebat. Selain itu meningkatkan juga bisa diartikan sebagai sebuah homonim karena artinya mempunyai ejaan dan juga pelafalan yang sama, tetapi dengan makna yang berbeda. Meningkatkan mempunyai arti dalam kelas verba. Dengan kata lain, meningkatkan bisa menyatakan, pengalaman, keberadaan, ataupun pengertian dinamis lainnya.

Jika kita mengambil makna dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk kata meningkatkan dengan kata dasar tingkat yang berarti menaikkan (derajat, taraf), mengangkat diri. Maka dapat kita simpulkan kegiatan pelayanan yang selama ini kita lakukan berjalan ditempat dan terkesan datar yang dapat menimbulkan kebosanan bagi kita. Sebab dalam suatu kegiatan pelayanan atau beribadah kita itu harus timbulkan suatu kehausan dan kerinduan menggebu-gebu akan pengharapan kepada janji Tuhan yang indah, maka kita harus terus bergerak dan membara agar segala sesuatu yang dilewatkan selalu berbeda dan mempunyai makna yang berkesan dalam hidup ini.

Kemudian yang dimaksud minat ialah suatu keinginan yang disukai untuk dijalankan atau diinginkan, atau dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kata benda artinya kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, atau gairah.

Minat atau kemauan tidaklah turun dari lahir atau diberikan orang lain, tetapi memiliki keinginan diri tinggi yang timbul dari pikiran atau hati kita sendiri. Mungkin saja ada minat yang sangat sulit di kuasai atau ada yang gampang dikuasai, maka itu saya mengambil beberapa definisi

menurut para ahli tentang pengertian minat.

Menurut Decroly, minat adalah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu insting. Minat tidak hanya berasal dari suatu sumber saja, melainkan anak-anak bisa mendapatkan minat dari sumber yang lain. Contohnya adalah kebiasaan yang dilakukan dan pendidikan yang didapatkan, adanya pengaruh sosial dan lingkungan, dan insting atau hasrat dan anak tersebut.

Ada juga menurut Sutrisno, dikutip dari buku tahun 1990 milik Sardiman. Ia menyatakan bahwa minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat adalah sebagai sebab, juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat.

Sementara beribadah atau kata dasar dari ibadah itu di dalam Alkitab Perjanjian Lama, menggunakan kata Sher'et dan Abh'ad. Secara umum keduanya berarti kegiatan peribadatan, tetapi masing-masing memiliki arti khusus. Sher'et bermakna ungkapan perasaan hormat dan kesetiaan dalam pengabdian kepada majikan, sedangkan Abh'ad ketaatan kerja seorang hamba (Ebhed: budak, hamba, abdi). Sedangkan dalam Perjanjian Baru, kata ibadah menggunakan kata Latreia yang berarti pelayanan. Berdasarkan ketiga istilah diatas, maka kata ibadah dalam Alkitab dapat diartikan sebagai setiap pelayanan yang dilakukan oleh seorang abdi untuk tuannya yang dilakukan dalam ketaatan, kesetiaan dan dengan hormat. Seluruh kehidupan seorang abdi adalah milik Sang Tuan sehingga seluruh kehidupannya merupakan pelayanan kepada tuannya. Maka dapat disimpulkan bahwa ibadah dalam konteks Alkitab adalah mempersembahkan seluruh kehidupan sebagai pengabdian kepada Tuhan.

Maka sangatlah perlu suatu usaha untuk meningkatkan minat pemuda beribadah dari rutinitas yang biasa-biasa saja menjadi naik ke tingkat kerohanian yang tinggi dan terus naik dan naik sampai dimana titik tertingginya. Kita tidak lagi



menuntun, tetapi cukup memantau dan mengarahkan dari hasil pengajaran dan bimbingan yang kita berikan kepada pemuda-pemuda tersebut dengan melihat hasil kreativitas pelayanan mereka yang terus bertumbuh dari kesadaran diri tanpa harus menyuruh atau bahkan memaksa. Hingga mereka tahu apa yang harus diperbuat dan di pertanggung jawabkan dari komitmen untuk terus bertumbuh di dalam pelayanan dan peribadatan. Bagaimana hidup-Nya digerakkan oleh tujuan-Nya. Inilah visi yang menggerakkan dan menentukan tindak-tanduk Tuhan Yesus. Langkah-langkah-Nya diatur oleh visi itu, menebus dunia bagi Allah.

#### Manfaat Meningkatkan Minat Beribadah

Dalam peningkatan minat untuk beribadah sangatlah besar manfaatnya bagi kita, sebab kenyataannya setiap manusia mengerti dan memahami sesungguhnya ciptaan Tuhan bertumbuh dan berkembang. Mengalami pertumbuhan dari hari demi hari secara mental dan kerohanian terus menuju kedewasaan, bertumbuh dalam relasi atau komunitas yang benar sangatlah penting dimanapun manusia berada karena kita adalah mahluk yang rapuh dan labil. Maka membangun relasi dengan Tuhan semakin intens dalam kegiatan peribadatan bersama-sama komunitas pemuda, dengan doa dan Firman, menyayikan pujipujian, bersaksi dan mendengar kotbah yang dapat mencerminkan bagi dirinya agar dapat berjaga-jaga dan mawas diri apabila itu datang walaupun saat ini mereka belum mengalaminya. Maka manfaat peningkatan minat beribadah bagi pemuda sangatlah bermakna sekali dalam kedewasaan rohani, disebabkan:

#### Tanggapan atas keinginan rohani

Dengan peningkatan minat beribadah, keinginan rohani kita semakin tersalurkan. Ibadah mendatangkan pengenalan pribadi yang lebih dalam akan keberadaan Tuhan untuk maksud dan tujuan-Nya bagi hidup kita. Semakin hari semakin dewasa dalam bertindak dan merespon kebutuhan kerohanian kita. Akan ada terbentuk kedisiplinan rohani, tanggung jawab atas tindakan dan perbuatan. Sebab keinginan atau kebutuhan rohani berkenaan dengan jiwa kita sehingga dapat memberikan gairah kehidupan, dan ini adalah pusat dari kesejahteraan yang melingkupi fisik,

mental, emosional dan relasional. Sebab keinginan rohani timbul karena kita melekat terhadap Tuhan dan melahirkan buah kasih, sukacita, kedamaian, kemurahan, kesabaran, kebaikan, kesetiaan, kelemahan-lambutan dan pengendalian diri.

Mendatangkan kepada pemahaman tentang Tuhan

Pemahaman tentang Tuhan adalah dasar pertumbuhan rohani kita, jika kita mengenal Tuhan secara intens dan memahami kehendak-Nya di dalam kehidupan kita, kita akan dimampukan setia dalam segala perkara yang akan menciptakan tingkat pertumbuhan rohani semakin baik.

Sebagai penegasan, kita dapat mengambil pengertian dari agama Yahudi mengenai pemahaman mereka tentang Tuhan, yaitu merupakan akar pencarian orang-orang Yahudi terhadap makna kehidupan. Maka berbicara tentang Tuhan dalam agama Yahudi, tentulah penjelasan tersebut kembali ke Alkitab atau Bible sebagai salah satu teks suci utama Yahudi. Dan berbicara mengenai eksistensi Tuhan sebagai sosok yang berbicara langsung kepada Nabi Musa dibukit Sinai maka Alkitab atau Bible memuat empat pemahaman ketuhanan Yudaisme yang menjadi turunan agama Kristen, yaitu: setiap orang memiliki hubungan personal dengan Tuhan. Antara Tuhan dengan bangsa Yahudi memiliki perjanjian khusus. Tuhan memberikan kebebasan kepada manusia dan bertanggung jawab atas yang telah diperbuatnya dan keinginan Tuhan dimanifestasikan dalam bentuk perintah-perintah yang mana perintah itu dilanggar maka akan dihukum atau diberikan hukuman dan sebaliknya jika dipatuhi diberikan berkat berlimpah.

#### Mempererat hubungan

Hubungan pribadi dengan Tuhan adalah hubungan tegak lurus keatas atau vertikal. Dalam hubungan vertikal, manusia juga dibimbing untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati dan dengan segenap kelakuan. Mengasihi Tuhan berarti menyerahkan hidup secara total kepada rencana Tuhan sebagai sumber dalam iman. Dan dalam Matius 22:39 yang sama dengan itu ialah kasihilah sesamamu manusia, seperti dirimu sendiri. Bentuk persekutuan dengan saudara

seiman, bertumbuh bersama saling menguatkan dan menasehati inilah hubungan yang horizontal. Intinya dimana hubungan yang sehat itu adalah terjadinya faktor hubungan vertikan dan hubungan horizontal yang mana keduanya dapat terpenuhi.

#### Pemulihan rohani

Salah satu julukan Kota Batam adalah Kota industri, dimana masyarakatnya menggantungkan kehidupan berputarnya roda perekonomian dari hasil bekerja menjadi buruh pabrik. Tentunya aktifitas keseharian tersebut dihabiskan sebagai pekerja, sehingga untuk mereka memiliki waktu untuk berdoa dan memyembah Tuhan bahkan membaca Alkitab kemungkinan besar sangat jarang. Tetepai jikan kita dapat sempatkan waktu untuk beribadah bersama-sama dengan saudara seiman rohani kita akan segar kembali, kita akan merasa tentram dan nyaman, kita akan merasa fresh secara rohani.

#### Menciptakan semangat rohani yang baru

Tentunya pada saat pujian dinaikan kita akan merasakan kekuatan Roh Tuhan mengalir di dalam tubuh kita, suara akan lantang memuliakan Tuhan, kita berdoa dan mengadu pergumulan dan keletihan kita, dan Tuhan menjawab untuk menguatkan kita dengan Firman-Nya yang disampaikan oleh pendeta untuk menghadapi tantangan dan persoalan yang kita alami. Firman Tuhan yang kita tanggapi dengan benar menumbuhkan iman yang teguh agar kita tidak mudah jatuh kedalam pencobaan.

#### Bagaimana meningkatkan minat pemuda beribadah

Untuk dapat meningkatkan minat kita beribadah dengan tergeraknya sendiri keinginan hati, sebab adanya hubungan keterikatan atau keinginan yang mendalam dari tanggung jawab kita sebagai manusia yang diciptakan oleh pencipta untuk mengucapkan syukur dan memuji sang pencipta atas kebaikan-Nya. Dan untuk mengingatkan kita tujuan diciptakannya kita adalah untuk menyembah Tuhan bagi kemuliaan-Nya. Maka ada beberapa macam-macam peningkatan minat beribadah tersebut, yaitu:

#### Metode pribadi lepas pribadi

Pendekatan pribadi lepas pribadi adalah pelayanan yang menjamah yang

sangat baik dan lebih terbuka dari pada secara kelompok manusia. Scott Morton mengutip tulisan Samuel Shoemaker mengemukakan murid itu tidak diproduksi secara massal, mereka dipahat satu demi satu. Pribadi lepas pribadi adalah dibentuk yang memerlukan latihan dan persiapan hari demi hari.

#### Metode kelompok bertumbuh bersama

Pelaksanaan metode kelompok bertumbuh bersama, perlu ada pribadi-pribadi yang bertindak seperti Tuhan Yesus sebagai pemimpin, yang secara khusus membina beberapa orang. Pemimpin kelompok ini adalah mereka yang sudah melewati tahap pribadi ke pribadi. Pemimpin kelompok inilah yang secara intensif melayani mereka untuk bertumbuh.

#### Metode Retreat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Retreat: khalwat dengan memisahkan diri dari dunia ramai untuk mencari ketenangan batin. Retreat dalam konteks kehidupan rohani adalah waktu menyingkir yang lebih lama untuk tujuan besama Allah dan memberi perhatian yang penuh dan tak terbagi kepada-Nya; yang disebut Emilie Griffin sebagai komitmen yang royal terhadap persahabatan kita dengan Allah, dalam bukunya Ruth Haley Barton. Sebab pada kenyataannya kita tidak terlalu royal dalam hal berelasi dengan Allah, jika kita yang merindukan sesuatu yang lebih dan kita merasa ada sesuatu yang lebih seandainya saja kita dapat memberikan lebih banyak waktu untuk hening dan memusatkan perhatian kita pada Allah. Kita merasa kepenuhan dan kepuasan akan lebih bisa ditemukan dalam keheningan dari pada kata-kata, dengan menyendiri dari pada bersosialisasi, dalam kesenggangan dari pada kesibukan.

#### Strategi Meningkatkan Minat beribadah

Beberapa Langkah-langkah atau strategi ringan yang dapat menyenangkan pemuda untuk dapat meningkatkan minat beribadah, seperti:

#### Khotbah interaktif

Istilah Khotbah berasal dari kata sifat Yunani homelitika, Kata homelitika berasal dari kata kerja bahasa Yunani "Homilein" yang artinya bercakap-cakap. Kalimat ini disebut empat kali dalam perjanjian baru, seperti Kisah Para-rasul 24:26, Yohanes 4:27, Matius 24:3, dan Lukas 24:14-15.

Dari kata ini, timbul kata sifat homiletika yang selalu dihubungkan dengan kata techne. Jadi techne homiletika artinya ilmu bercakap-cakap dan berhubungan dengan cara bagaimana Firman Tuhan (Alkitab) yang menyelamatkan itu disampaikan, karena dalam perkembangannya ilmu ini dihubungkan dengan kotbah gerejawi.

Dan Interaktif adalah sebuah komunikasi dua arah yang mana berupa saling melakukan aksi sehingga memiliki hubungan timbal balik yang efektif antara orang yang melakukan komunikasi. Ada juga pendapat ahli yaitu menurut Warsita (2008) adalah hal yang terkait dengan komunikasi dua arah atau suatu hal bersifat saling melakukan aksi, saling aktif dan saling berhubungan serta mempunyai timbal balik antar satu dengan yang lainnya.

Setiap pengkhotbah kontemporer yang sesungguhnya akan setuju bahwa khotbah adalah suatu bentuk dialog. John stott berpendapat bahwa khotbah yang benar selalu dialogis. Berdialog tetapi tidak berdiskusi.

Ibadah kreatif

Dimana kita harus kreatif dapat melahirkan keadaan yang baru dan kita mampu berinteraksi dengan pemuda. Gereja harus dapat membangun minat remaja dengan fokus membuat mereka selalu aktif dalam mengikuti ibadah, seperti pelayanan kreatif dibidang musik, genre yang pop dan populer, penampilan pemimpin pujian yang kreatif atau menghadirkan idola remaja yang diidolakan. Atau dekorasi ruang gereja yang selalu berubah-ubah dengan mengikuti tema, bahkan ibadah outdoor juga bisa dilakukan dan pasti banyak lagi program-program yang dapat disusun baik mingguan, bulanan dan tahunan. Ibadah yang mengambil konsep kontemporer, atau ibadah masa kini bertujuan untuk memikat pemuda masa kini yang malas ke gereja karena keadaan diluar kian memikat bagi mereka.

Pemuridan

Pemuridan berasal dari kata dasar "murid" yang mendapat imbuhan "pe-an", yang mempunyai pengertian seseorang yang sedang berguru atau belajar. Dalam bahasa Yunani disebut mathetes, yang berasal dari kata matheo yang berarti murid, pengikut. Matius 28: 18-20, ada kata murid, yang dimaksud adalah murid

yang tidak hanya sekedar orang yang belajar disekolah namun melakukan tindakan yang aktif dengan mengajar dan melakukan instruksi dari gurunya.

Kutipan dari tulisan Sia Kok Sin definisi pemuridan menurut Gery L. MacIntosh, pemuridan sebagai suatu proses dimana orang-orang yang telah menjadi percaya itu dapat menyatu ke dalam tubuh dan bertumbuh secara iman. Ada juga pendapat Greg Odgen mendefinisikan pemuridan sebagai suatu proses pengembangan hubungan yang bertanggung jawab selama waktu tertentu dengan tujuan untuk membawa orang percaya menuju kedewasaan rohani dalam Kristus.

Pemuridan bukanlah peristiwa yang asing dan jarang kita dengar, pemuridan adalah salah satu solusi jitu pemecah masalah dalam menumbuhkan minat bergereja. Seseorang yang telah mengikuti proses pemuridan mengalami pertumbuhan dalam kehidupan rohaninya menuju kepada kedewasaan rohani, dimana orang yang rohaninya dewasa memiliki iman yang kokoh. Orang yang memiliki kedewasaan rohani akan memiliki kerinduan untuk melayani Tuhan dengan setia sehingga banyak jiwa-jiwa yang dibawa kepada Kristus.

Metode Konseling

Secara umum konseling adalah membagikan dukungan atau memberikan bantuan kepada seseorang yang mempunyai pergumulan, yang diharapkan menuju pada teratasinya masalah tersebut. Konseling adalah perjumpaan antara konselor dengan kliennya yang mengarah kepada dialog yang mendorong terjadinya penyelesaian masalah tersebut.

Dalam bukunya yang berjudul "Pastoral Konseling" Susabda mendefinisikan pastoral konseling sebagai hubungan timbal balik antara hamba Tuhan (pendeta, penginjil, dsb) sebagai konselor dengan konselinya (klien yang diminta bimbingan), dimana konselor mencoba membimbing konseli yang ideal yang memungkinkan konseli itu betul-betul dapat mengenal dan mengerti apa yang sedang terjadi pada dirinya sendiri, persoalannya, kondisi hidupnya. Sehingga ia mampu melihat tujuan hidupnya dalam relasi dan tanggung jawab pada Tuhan dan mencoba mencapai takaran tujuan itu dengan kekuatan dan

kemampuan seperti yang sudah diberikan Tuhan kepadanya. Jadi jelas definisi tersebut memaparkan mengenai pengertian dan arah dari pelayanan pastoral konseling yaitu untuk memberitahu konseli atas keseimbangan hubungan tujuan hidupnya dengan kehendak Tuhan.

#### Bersekutu (Fellowship)

Merupakan kehendak Tuhan supaya kita bersama-sama bersekutu. Persekutu yang efektif selalu didasarkan pada pengajaran. Ketika kita bersekutu satu sama lain, firman Tuhan harus menjadi bagian yang utama dari persekutuan. Jika tidak, maka persekutuan akan didasarkan hanya pada perasaan kita saja. Akhirnya kita hanya bertengkar satu sama lain karena kita semua punya kepribadian yang berbeda-beda. Firman Tuhan membina fondasi kita yang bagus dalam berhubungan dengan satu dan yang lainnya.

Arti kata koinonia menurut Wikipedia adalah anglikisasi dari kata Yunani (κοινωνία) yang berarti persekutuan dengan partisipasi intim. Kata ini sering digunakan dalam Perjanjian Baru dari Alkitab untuk menggambarkan hubungan dalam gereja Kristen perdana serta tindakan memecahkan roti dalam cara yang ditentukan Kristus selama Perjamuan Paskah (Yohanes 6:48-69, Matius 26:26-28, 1 Korintus 10:16, 1 Korintus 11:24). Akibatnya kata tersebut digunakan dalam gereja Kristen untuk berpartisipasi, seperti Paulus, dalam Persekutuan dengan cara ini mengidentifikasi keadaan ideal persekutuan dan masyarakat yang harus ada kumoni (persekutuan). Sementara, dalam Alkitab versi bahasa Inggris, kata persekutuan diterjemahkan sebagai kata fellowship (persahabatan) dan menurut Google Translate artinya adalah friendly association, especially with people who share one's interests.

#### Tantangan Meningkatkan Minat Pemuda Beribadah

Charles M. Shelton mendefinisikan kaum muda yang dikutip oleh Mika yaitu proses peralihan masa kanak-kanak. Bisa dapat didasarkan umur kronologis, perkembangan intelektual, tingkah laku sosial ataupun perkembangan psikologis. Untuk mencakup semua dimensi perkembangan manusia ini suatu persekutuan psikister Amerika dalam

Psychiartric Glossary memberikan batasan tentang kaum muda ini sebagai berikut: kaum muda adalah suatu priode kronologis yang dimulai dengan proses psikis dan emosional yang membawanya kematangan seksual dan psikososial, diakhiri dengan terbentuknya seorang individu yang telah mencapai kebebasan produktivitas sosial.

Maksudnya adalah dalam pelaksanaannya tidaklah selalu mulus-mulus saja dalam meningkatkan minat pemuda Gereja Kristen Kudus Indonesia Muzizat Telaga Punggur untuk selalu tekun beribadah, dimana ada faktor-faktor yang perlu kita hadapi. Perlu diketahui lokasi gereja tersebut berada di kavling perumahan yang mana lokasi perumahan tersebut cukup jauh kedalam dari jalan besar, bahkan jauh dari tempat perbelanjaan penduduk. Dimana yang kita ketahui pemuda paling suka berada dikeramaian dengan komunitasnya. Adapun kita harus peka menghadapi tantangan diatas, saya merasa harus lebih aktif lagi dalam kepedulian terhadap kehadiran pemuda. Diluar dari kegiatan peribadatan kita harus punya jadwal tetap dan target siapa yang harus kita kunjungi untuk menanyakan kabar dan peneguhan iman, bisa juga saling bertanya kabar melalui telepon atau mengirim pesan singkat.

Bertumbuhnya relasi semakin kuat, dimana kehidupan manusia bertumbuh dan berkembang tidak hanya sendirian. Semua manusia saling tergantung kepada manusia lainnya, dimanapun manusia itu berada. Maka yang terjadi pada manusia di dunia ini ialah manusia saling membutuhkan suatu eksistensi yang bergandengan, dan akan terasa lebih hidup jika menjalani hidup bersama. Maka kebersamaan yang saling peduli di komunitas ini sangatlah penting sekali, komunitas yang benar membawa arah kemajuan bagi masa depan pemuda dan gereja.

Teori Sense of Community (Rasa Kebersamaan) merupakan teori psikologi yang berkaitan dengan pemuda-pemudi remaja dan gereja sebagai komunitas, teori yang ditulis oleh tokoh yang bernama McMillan dan Chavis. Rasa Berkomunitas menurut mereka diartikan suatu perasaan yang menggambarkan diri seorang anggota yang bangga menjadi bagian dari

komunitas tersebut. Perasaan berharga atau penting bagi satu sama yang lainnya di dalam kelompok secara menyeluruh merupakan output dari rasa berkomunitas bahkan dapat menemukan perasaan sejahtera dari komunitas tersebut, dalam hal gereja tersebut.

## SIMPULAN

Dari pemahaman tersebut maka didapat kesimpulan, diusahakan adanya upaya strategi penginjilan sebagai implementasi pembinaan kepada partisipan Gereja Kristen Kudus Indonesia Telagapunggur, seperti :

1. Pemilihan beberapa pemuda yang hatinya benar-benar ada panggilan dalam pelayanan contohnya di musik atau sudah mengenal kedisiplinan dan selalu intim bersama mereka atau kebersamaan yang terikan dan mempunyai kepentingan yang sama, memberikan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin dalam kelompok untuk menjalankan misi dan visi pemuda gereja.

2. Meniru dan mencontoh dalam perilaku pemimpin sehari-hari kearah kehidupan keteladanan Tuhan Yesus yang telah dicontohkannya kepada murid-muridnya, seperti selalu punya waktu untuk berdoa kepada Bapa di Surga. Pemimpin kelompok-kelompok kecil tersebut juga dapat mengaplikasikan komitmen sebagai pemimpin yang benar dan contoh yang baik. Karena rahasia metode Tuhan Yesus disini ialah Dia tidak mengajarkan atau meminta siapapun untuk melakukan apa pun sebelum Dia mencontohkan dalam hidup-Nya sendiri.

3. Memberikan kepercayaan untuk penugasan misi atau pelayanan dan tetap ada pengawasan untuk penilaian sebagai bahan evaluasi, sebab kemungkinan apa saja bisa terjadi yang dapat mengecewakan atau kesalahan tugas yang sudah diberikan, hal tersebut menjadi kebimbangan dan kata menyerah.

### 5.1.2. Bentuk Peningkatan Minat Pemuda Beribadah

Pendekatan pribadi lepas pribadi adalah yang menjamah yang sangat baik, keterbukaan hati dapat membentuk mereka secara baik, terarah dan terorganisasi. Mereka akan merasakan diperhatikan bahkan dibimbing, secara individu maupun di dalam kelompok. Mereka merasa keberadaannya tampak

nyata, berbagi pengalaman serta saling mendukung dan mendoakan antara seorang dengan yang lainnya di dalam proses pemulihan karakter dan pertumbuhan menjadi seperti Kristus.

Juga harus adanya upaya dan daya apa pun bentuknya untuk saling mengajak dan merangkul satu sama lainnya untuk selalu setia kedalam persekutuan atau ibadah di gereja, dan mengingatkan tidaklah baik jika kita menjaukan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita.

Sungguh amat baik tentunya dan dapat direnungkan sebuah konsep persatuan bila terwujud di dalam kehidupan atau komunitas pemuda ini karena mereka mempunyai latar belakang yang kurang mampu dari segi ekonomi dan keterutupan bersosialisasi kepada masyarakat umum, keluarga utuh bersatu sehati sejiwa hidup harmonis bila masing-masing saling menyadari perlunya sikap saling mengingatkan, saling menguatkan dan melayani dalam ikatan cinta.

### 5.1.3. Pengaruh Strategi Penginjilan Sebagai Implementasi Pembinaan dalam Meningkatkan Minat Pemuda Beribadah di Gereja Kristen Kudus Indonesia Telaga Punggur.

Tentunya keinginan rohani kita semakin tersalurkan, sebab ibadah mendatangkan pengenalan pribadi yang lebih dalam akan keberadaan Tuhan. Pemahaman tentang Tuhan itulah dasar pertumbuhan rohani kita, maka pemuda yang bertumbuh akan selalu haus dalam pencarian wajah Tuhan di dalam kehidupannya, selalu ingin bersekutu dan selalu ingin bergerak di jalurnya Tuhan.

Hubungan kita yang semakin erat, mengasihi Tuhan berarti menyerahkan hidup secara total kepada rencana Tuhan sebagai sumber dalam iman. Kesadaran akan semakin memahami begitu banyaknya yang dapat kita lakukan untuk menjalin relationship dengan Tuhan. Tergerak hati melakukan saat teduh sebelum memulai hari, berdoa setia saat, beribadah dan melayani Tuhan segenap hati, bahkan disetiap waktu kita selalu ada komunikasi kepada Tuhan mengenai berbagai hal. Seperti kata pemazmur, hanya dekat Allah saja aku tenang, dari pada-Nyalah keselamatanku.

Maka akan ada pemulihan rohani dari segala kelelahan yang didapat di kehidupan duniawi, sebab Tuhan

penyembuh bahkan memperbaharui rohani kita yang lelah dan berbeban berat. Karena kita datang kedalam hadiratnya untuk bersekutu bersama-sama memuji dan menyembah Dia dengan sungguh-sungguh sepenuh hati, pada saat kita merasakan hadirat-Nya memenuhi kita yang membuat kita tersungkur menangis dan Tuhan menjawab untuk menguatkan kita dengan Firman-Nya yang disampaikan oleh pendeta untuk menghadapi tantangan dan persoalan yang kita alami, disitulah terciptanya semangat yang baru. Firman Tuhan yang kitaanggapi dengan benar menumbuhkan iman yang teguh agar kita tidak mudah jatuh kedalam pencobaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Sujoko. 2009. *Indentitas Yesus & Misteri Manusia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Alo Liliwer. 2011. *Komunikasi*,. Jakarta: Kencana.
- David C. Leege. 2006. *Agama Dalam Politik Amerika*. Jakarta: Yayasan Obrol Indonesia.
- Jonar S. 2016. *Kamus Alkitab & Theologi*. Yogyakarta: Andi.
- Marintan Sitorus. 2002. *Pelatihan Penginjilan Dan Pertumbuhan Jemaat Berdasarkan Berdasarkan Efesus 4:11-12*. Jakarta: Metanoia.
- Okdriati S. Handoyo. 2015. *Berbuah Dalam Kristus*. Yogyakarta: Yayasan Pelayanan Gloria.
- Robert Coleman. 2018. *Rencana Pelayanan Kristus Untuk Menjangkau Dunia*. Yogyakarta: Katalis.
- Stanley Bing. 2006. *Strategi Pengecut Sun Tzu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- STT Tawamanggu. 2020. *Pentingnya Penginjilan Bagi Pertumbuhan Gereja Dalam Perintisan Jemaat Baru*. Tawamanggu: STT Tawamanggu.
- Teddy Dvatmika. 2021. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- V.C Pfitzer. 2007. *Ulasan Atas Surat 2 Korintus, Kekuatan Dalam Kelemahan*. Jakarta: Gunung Mulia.